

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sangat kaya akan ragam tumbuhan, termasuk tumbuhan pakan. Bukan hanya tumbuhan pakan ternak yang sudah biasa diberikan kepada ternak tetapi juga tumbuhan-tumbuhan pakan yang hanya terdapat di wilayah-wilayah tertentu saja. Tumbuhan lokal ini sangat bervariasi tergantung pada ekosistem tempat dimana tumbuhan ini berkembang. Komunitas tumbuhan pakan yang terdapat didataran rendah berbeda dengan komunitas tumbuhan yang berada didataran tinggi, demikian juga komunitas tumbuhan yang berkembang di wilayah iklim basah berbeda dengan di wilayah iklim kering, perbedaan tersebut dapat di lihat pada contoh pertumbuhan suatu jenis tumbuhan yang subur jika tumbuh pada iklim basah (Mahardi., 2009).

Padang penggembalaan alam sejak dahulu telah dikenal memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung perkembangan ternak sapi disuatu daerah. Perkembangan ternak sapi yang pesat di Provinsi NTT lebih banyak disebabkan oleh ketersediaan padang penggembalaan alami yang sangat luas didaerah tersebut. Padang penggembalaan merupakan faktor utama yang mendukung perkembangan ternak sapi diberbagai negara di seluruh dunia dimana ada padang disana akan terdapat ternak sapi (Mahardi., 2009).

Padang penggembalaan tentunya memiliki jenis-jenis tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai pakan bagi ternak. Belum banyak peneliti Indonesia yang mengidentifikasi spesies-spesies tumbuhan pakan yang berkembang di ekosistem tertentu, ada begitu banyak penginventarisasian spesies tumbuhan yang terdapat di Indonesia. Berdasarkan klasifikasinya tumbuhan pakan terbagi atas dua bagian yaitu tumbuhan pakan yang berasal dari jenis rumput-rumputan (Graminae) dan jenis legum (Leguminosae).

Tumbuhan pakan yang berasal dari jenis rumput-rumputan merupakan sumber serat kasar pembentuk energi, sedangkan dari jenis legum merupakan sumber protein. Padang menjadi salah satu habitat terbuka bagi tumbuhan yang nantinya dapat difungsikan sebagai sumber makanan bagi ternak sapi. Perlu diadakan inventrisasi terhadap tanaman pakan adalah untuk mempertahankan ketersediaan makanan pada suatu daerah tersebut dimana jika tidak dilakukan upaya penginventarisir tumbuhan maka kepunahan terhadap tumbuhan yang hidup pada daerah padang tersebut akan terjadi. Karena populasi akan mengalami peningkatan setiap tahun sehingga kebutuhan makanan ternak pun akan semakin meningkat, sehingga perlu diadakan inventarisasi tumbuhan agar ketersediaan tumbuhan tetap ada dan kepunahan pada suatu ekosistem tertentu dapat tetap terjaga.

Kabupaten Malaka adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Malaka merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Belu yang disahkan dalam sidang paripurna DPR RI pada 14 Desember 2012 digedung DPR RI tentang Rancangan UU Daerah Otonomi Baru (DOB). Padang pengembalaan lakekun utara merupakan salah satu padang pengembalaan alami yang terletak di Kabupaten Malaka Desa Lakekun Utara Kecamatan Kopalima Nusa Tenggara Timur dengan luas padang  $\pm$  15 Hektar (BPS MALAKA, 2019). Berdasarkan musim dan curah hujan, curah hujan dan jumlah hari hujan sangat bervariasi sepanjang tahun. Hujan terjadi pada november dengan rata-rata curah hujan 218,7 mm sampai juni dengan rata-rata curah hujan 717 mm. Selama periode ini terjadi 2 titik curah hujan tertinggi yakni bulan januari dan bulan juni. Jumlah curah hujan selama satu tahun tercatat sebanyak 1.319 mm dengan hari hujan sebanyak 73 hari (BPS MALAKA 2018).

Padang pengembalaan Desa Lakekun Utara mempunyai jenis-jenis tumbuhan yang hidup pada padang tersebut, diantaranya adalah tumbuhan pakan. Tumbuhan pakan yang tumbuh di padang lakekun utara berdasarkan pengamatan adalah dari jenis rumput-

rumputan (Graminae). Namun belum banyak diketahui jenis tumbuhan pakan apa saja yang terdapat pada padang tersebut dan juga tumbuhan pakan tersebut tidak diperhatikan dibandingkan dengan tumbuhan lain yang ada pada padang penggembalaan sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Inventarisasi Jenis Tumbuhan Pakan Ternak Sapi Pada Padang Penggembalaan di Desa Lakekun Utara Kecamatan Kobalima Kabupaten Malaka**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :  
Apa saja jenis-jenis tumbuhan pakan ternak yang ada pada padang penggembalaan alami di desa Lakekun Utara Kabupaten Malaka ?

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan pakan ternak sapi pada padang penggembalaan di desa Lakekun Utara Kabupaten Malaka.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis :

Untuk menambah wawasan tentang jenis-jenis tumbuhan pakan ternak sapi yang dapat digunakan sebagai pedoman referensi dan memperkaya kajian pustaka dan proses pembelajaran tentang tumbuhan pakan ternak sapi.

### 2. Manfaat Praktis :

Sebagai masukan kepada masyarakat untuk meningkatkan dalam menjaga dan melestarikan tumbuhan pakan.